

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

4.1.1 Hasil

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis maka dapat diinformasikan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan PT Cahaya Timur ini masih memiliki kendala pada bagian persediaan, berikut permasalahan mengenai persediaan yaitu terdapat kesalahan pada pencatatan kode barang yang dilakukan oleh bagian sales dikarenakan bagian sales disini sering melakukan penjualan retail dan grosir dan program yang tidak efektif untuk pengeluaran stok persediaan dikarenakan tidak ada histori barang masuk maupun barang keluar. Hal ini disebabkan karena PT Cahaya Timur belum memiliki pengelolaan pada bagian persediaan yang baik serta pencatatan pada persediaan yang masih kurang efektif dan program yang digunakan juga kurang sesuai untuk persediaan, dan adanya penggabungan antara gudang retail dan grosir. Hal ini tentu mengakibatkan terjadinya selisih antara stok yang ada di program dan stok yang ada di lapangan.

- a. Pencatatan Persediaan Metode yang dipakai untuk pencatatan persediaan PT Cahaya Timur Urip menggunakan metode mutasi persediaan atau metode buku (perpetual). Metode ini digunakan dengan alasan, apabila suatu waktu ingin mengetahui jumlah persediaan yang ada, maka hal itu dapat diketahui dengan melihat buku persediaan.
- b. Penilaian Persediaan PT Cahaya Timur Urip menggunakan metode FIFO (First in First Out), karena FIFO dapat dianggap sebagai sebuah pendekatan yang logis dan realistis terhadap arus biaya, karena barang yang pertama kali masuk keluar pertama kali juga. Pada umumnya perusahaan menggunakan metode ini, sebab metode ini perhitungannya sangat sederhana baik sistem fisik maupun sistem perpetual akan menghasilkan penilaian persediaan yang sama. Selain itu, pada metode FIFO unit yang tersisa pada persediaan akhir adalah unit yang paling akhir dibeli, sehingga biaya yang dilaporkan mendekati atau sama dengan penggantian di akhir periode.

- c. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT Cahaya Timur Urip adalah :
- 1) Bagian Gudang Bagian Gudang bertugas mencatat mutasi kuantitas persediaan yang disimpan di gudang serta melakukan penerimaan dan pengecekan barang dari pemasok yang telah dipesan oleh bagian pembelian. Bertanggung jawab untuk melaksanakan penyesuaian data jumlah persediaan yang dicatat dalam kartu gudang berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan.
 - 2) Bagian Pembelian Bagian Pembelian bertanggungjawab untuk melakukan pembelian barang dagang yang habis terjual serta untuk mendapatkan informasi mengenai harga, kuantitas, jenis barang yang dipesan. Fungsi pembelian juga menentukan supplier dan mengeluarkan SOP kepada supplier yang ditunjuk.
 - 3) Bagian Kasir Bagian Kasir berfungsi sebagai penerimaan uang atau pendapatan dari hasil penjualan. Setiap hari bagian kasir menyetor pendapatan kepada bagian keuangan. Bagian kasir juga bertanggungjawab terhadap semua transaksi penjualan
- d. Dokumen yang digunakan Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT Cahaya Timur Urip adalah :
- 1) Nota Penjualan Barang (Lampiran 1) Nota penjualan barang digunakan oleh bagian administrasi sebagai bukti bahwa barang telah dijual ke konsumen dan sebagai dasar dalam mencatat harga pokok persediaan.
 - 2) Bukti Penerimaan Barang (Lampiran 2) Bukti penerimaan barang berupa faktur dari pemasok/supplier. Bukti ini digunakan oleh bagian gudang sebagai bukti bahwa barang dari pemasok/supplier telah diterima dan sebagai dasar pencatatan penambahan jumlah persediaan dalam buku persediaan.
 - 3) Kartu Persediaan (Lampiran 3) Kartu ini digunakan untuk mencatat perhitungan fisik persediaan.
 - 4) Surat Order Pembelian (Lampiran 4) Surat order pembelian digunakan untuk memesan barang kepada pemasok/supplier.
 - 5) Catatan Akuntansi yang Digunakan Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT Cahaya Timur Urip adalah sebagai berikut :

- a) Buku gudang (Lampiran 5) Buku gudang digunakan untuk menyesuaikan jumlah persediaan yang terdapat pada buku gudang dengan hasil perhitungan fisik.
- b) Mutasi stok Mutasi stok digunakan untuk menyesuaikan jumlah persediaan dengan hasil perhitungan fisik yang ada di gudang.

Sumber: Khoirul Anam. 2013. *Sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT Nusantara Sakti Cabang Kota Tegal, Politeknik Harapan Bersama.*

4.1.2 Pembahasan

a. Konteks diagram

fungsinya menggambarkan kegiatan dalam sebuah sistem dengan menggunakan satu proses persediaan barang pada PT Cahaya Timur Urip. Diagram konteks ini menggambarkan aliran data serta eksternal entity apa saja yang terlibat dalam sistem informasi persediaan barang pada PT Cahaya Timur Urip di Bandar Lampung.

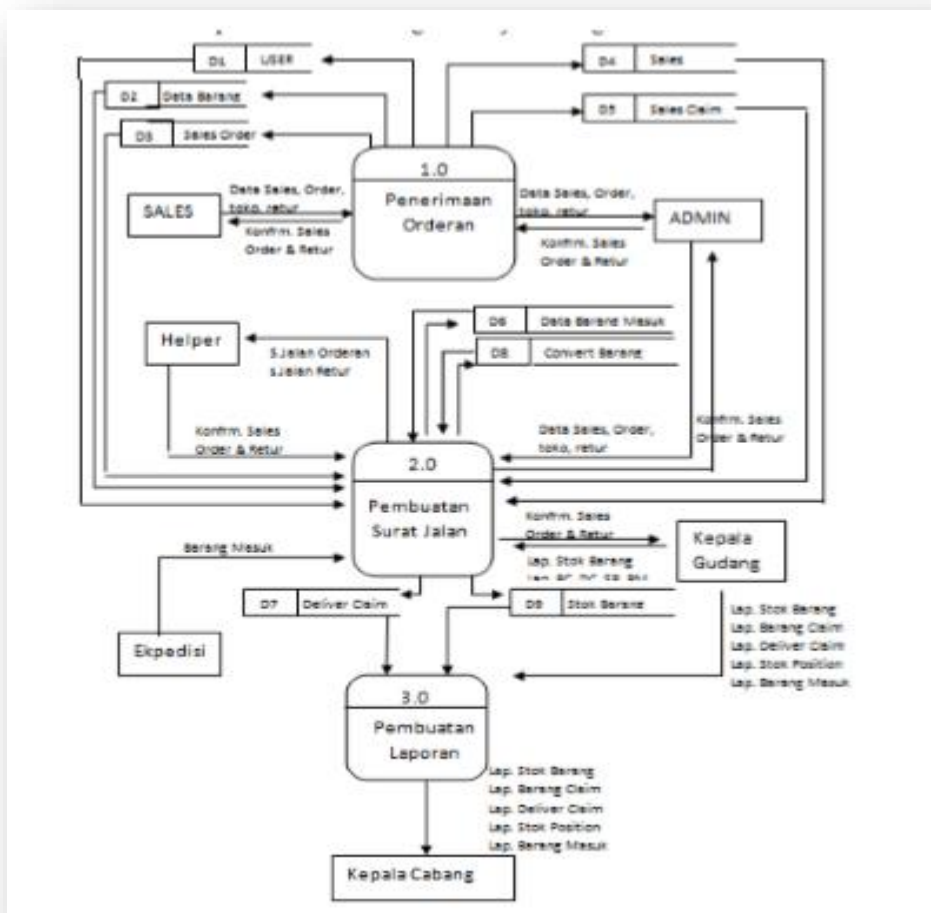
Gambar.4.1. Diagram Konteks (Program yang Baru)



a. Diagram Zero

Untuk memahami konsep sistem yang akan dibuat, dapat dilihat pada DFD level 0. Dimana pada diagram level nol ini sistem digambarkan lebih spesifik yakni menggambarkan proses – proses apa saja yang terdapat pada sistem tersebut serta simpanan data apa saja yang digunakan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

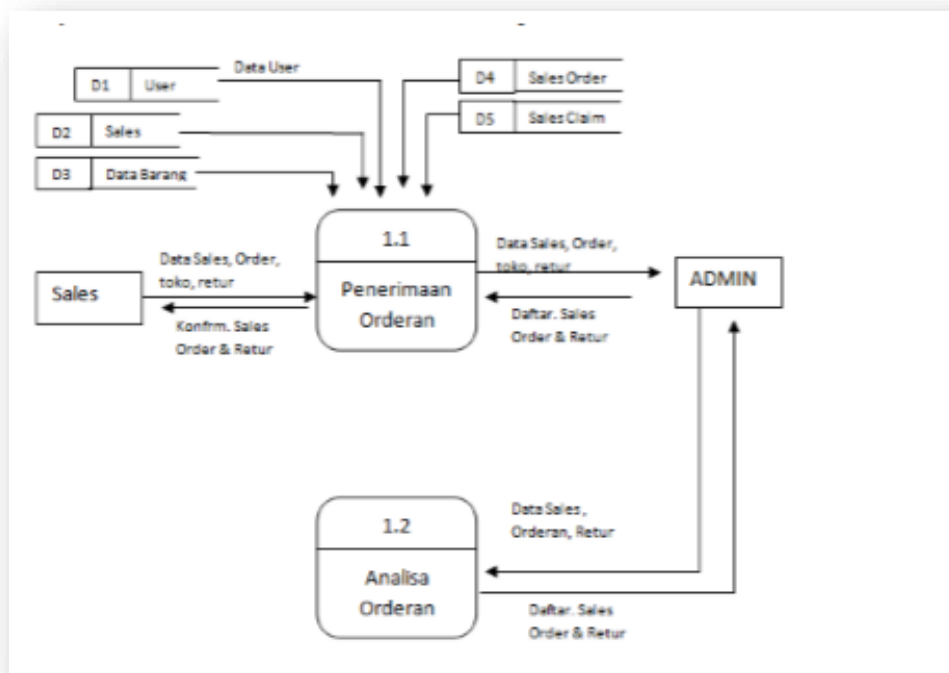
Gambar 4.2. DFD Level Nol



b. Diagram Level 1 Proses 1.0

Selanjutnya agar sistem dapat tergambar dengan jelas, maka masing – masing proses yang bukan proses primitive pada DFD level 0, akan dipecah menjadi level 1. Berikut adalah DFD Level 1 untuk proses 1.0

Gambar 4.3 DFD Level 1 Proses 1.0



4.4. Diagram Level 1 Proses 2.0

DFD level 1 ini merupakan turunan dari proses 2.0 yakni proses pembuatan surat jalan, dimana proses 2.0 dipecah menjadi 2 proses lagi yakni pembuatan surat jalan dan Pengechekan stok barang.

Gambar 4.4 DFD Level 1 Proses 2.

